

BAB III

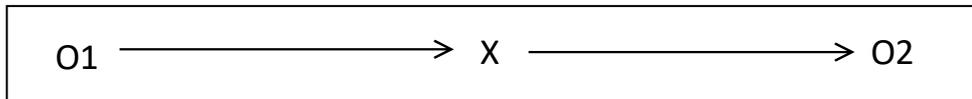
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis eksperimen yang digunakan adalah *PreExperimental Design* dengan pendekatan rancangan “*One Grup Pre test-Post test*” yaitu menguji pengaruh Edukasi Pengetahuan Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumatik (G1R1J).

Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Data pengetahuan akan dikumpulkan sebelum dilaksanakan (pra-intervensi) dan setelah selesai (pasca-intervensi). Perubahan dalam pengetahuan akan dievaluasi dan dibandingkan antara pra-intervensi dan pasca-intervensi. Dengan menggunakan desain ini, penelitian akan mengevaluasi pengaruh Edukasi Pengetahuan Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumatik (G1R1J).



Gambar 5. Skema Penelitian One Group Pre-Post Design

Keterangan:

O1: Tingkat pengetahuan mengenai Edukasi Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumatik (G1R1J)

X : Memberikan intervensi edukasi menggunakan media video edukasi dan pembentukan kader jumantik disetiap rumah

O2: Tingkat pengetahuan Edukasi Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumatik (G1R1J)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Rt 03 Kelurahan Kebonsari, terdiri dari 55 responden.

2. Sampel

Peneliti menentukan Ibu Rumah Tangga sebagai sampel dengan pertimbangan bahwa Ibu Rumah Tangga yang dapat secara rutin melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk di wilayah rt 03 rw 04 Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Sukun. Peneliti mengambil 100% jumlah responden ibu rumah tangga

di rt 3 rw 4 Kelurahan Kebonsari yaitu sebanyak 55 orang responden karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden.

3. Karakteristik Sampel

Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- a. Ibu Rumah Tangga di wilayah rt 03 rw 04 Kelurahan Kebonsari Kota Malang.
- b. Berpartisipasi saat penelitian hingga selesai.
- c. Bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah rt 03 rw 04 Kelurahan Kebonsari Kota Malang. Waktu penelitian ini dimulai dari pemikiran penelitian sampai pada hasil akhir yaitu disusun mulai bulan Februari 2023 - Maret 2023.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Wilayah Rt 03 Rw 04 Kelurahan Kebonsari Kota Malang	Kemampuan responden dalam menjawab kuisisioner tentang: 1) Pengertian Demam Berdarah Dangué 2) Penularan Demam Berdarah Dangué 3) Gejala Demam Berdarah Dangué 4) Ciri-ciri Nyamuk 5) Tempat Berkembang Biak Nyamuk 6) Siklus Hidup Nyamuk 7) Program 3M Plus 8) Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 9) Pengertian Jumantik 10) Perogram Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik	Lembar kuisisioner <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang diisi oleh responden	Lembar kuisisioner pengetahuan	Nilai skor pengetahuan responden. Benar skor 1, salah skor 0 lalu dijumlahkan.	Ordinal
2.	Program G1R1J (Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik)	Kemampuan program untuk meningkatkan pengetahuan, diukur melalui indikator yang terkait peningkatan pengetahuan.	Observasi	Pengisian Lembar Kartu Pemantauan Jentik	-	Ordinal

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

a. Data Demografis

Data demografis yang digunakan berupa umur, pendidikan, pekerjaan, dan faktor-faktor demografis lainnya dapat dikumpulkan dalam bentuk angka atau kategori

b. Data Pengetahuan

Data pengetahuan dapat dikumpulkan melalui kuesioner dengan pertanyaan yang memiliki jawaban berbentuk angka atau skala, meliputi pilihan ganda a, b, c, dan d mengenai pengertian, penyebab, dan pengaplikasian Pemberantasan Sarang Nyamuk melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik.

c. Program Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik dalam meningkatkan pengetahuan yang diukur menggunakan lembar observasi yang berisi tentang tingkat pengetahuan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Pengambilan data secara langsung dari ibu rumah tangga. Dilakukan observasi pemantauan jentik nyamuk baik pemantauan air di dalam rumah maupun diluar rumah, untuk mengetahui tempat adanya jentik nyamuk *aedes aegypty*.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil dengan cara melakukan pengambilan data awal di puskesmas Ciptomulyo. Data ini mencakup bilangan penduduk serta jumlah kasus DBD di setiap kelurahan.

F. Alat Ukur/Instrumen Dan Bahan Penelitian

1. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*) dan pertanyaan terbuka (*open question*). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi desain interior dari responden. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert (Sugiyono, 2019:146). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Alat yang digunakan dalam observasi yaitu buku, ballpoint, dan kamera untuk mendokumentasikan. Observasi yang diamati diantaranya sarana dalam melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Sebuah tes disebut valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut (Riduwan, 2012:97) mengatakan bahwa jika instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Nilai validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi Produk-Moment memakai angka kasar (raw score) rumusnya adalah

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor item

Y = Skor Total

n = Banyak Subjek (testi)

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Nilai *t* hitung

r = koefisien korelasi hasil r *hitung*

n = jumlah responden

Distribusi (Tabel t) $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) Kaidah keputusan:

jika t *hitung* $> t$ *tabel* berarti valid, sebaliknya

jika t *hitung* $< t$ *tabel* berarti tidak valid

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas atau menguji lembar *checklist* secara berkali kali untuk menunjukkan lembar *checklist* ini reliable. Menggunakan uji koefisien korelasi jika nilai alpha $> 60\%$, disebut *reliable*. Uji Reliabilitas internal diukur dengan menggunakan koefisien reliabilitas (Alpha Cronbach) untuk mengukur konsistensi antara item-item dalam instrumen pengukuran pengetahuan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab *checklist*
- b. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan

H. Pengelolaan Data Dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

a. Mengedit Data (*Editing*)

Pada tahap ini, hasil data yang telah diperoleh dilakukan pengecekan dan perbaikan isian terkait kelengkapan dan ketepatan jawaban responden agar diperoleh hasil yang sesuai.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode ini bertujuan untuk mengklasifikasi data dan memberi kode setelah semua kuesioner di edit, tahap selanjutnya yaitu pemberian kode padan setiap jawaban agar mempermudah di tahap selanjutnya.

c. Memasukan Data (*Entry*)

Memasukkan jawaban dari masing-masing responden kedalam *software* computer atau program pengolahan data.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Jika semua data telah dimasukkan kedalam *software*, dilakukan kembali pengecekan untuk melihat adanya kesalahan-kesalahan dalam memasukkan data berupa kesalahan kode atau ketidaklengkapan.

2. Analisis Data

a. Analisis *Univariate*

Pada analisis ini dilakukan di setiap variabel hasil penelitian yang bertujuan untuk melihat gambaran distribusi dan frekuensi dari setiap variabel yang telah ditentukan baik variabel dependen maupun variabel

independen (Pemberantasan Sarang Nyamuk melalui G1R1J (Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik) terhafap pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga tentang pemberantasan jentik di wilayah Rt 03 Rw04 kelurahan Kebonsari kota Malang) Penyajian data dibuat dalam bentuk jumlah persentase.

b. *Analisis Bivariate*

Mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan menggunakan analisis bivariate yang akan diteliti dalam bentuk crosstab (tabulasi silang). Analisa ini akan diolah menggunakan aplikasi statistik dengan uji statistik Chi Square. Chi Square yang berguna untuk menguji hubungan antara variabel berskala kategori-kategori dengan tingkat kemaknaan (α) = 0,05 atau 95% tingkat kepercayaan. Apabila P-value < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan (H_0 ditolak), dan sebaliknya apabila $P > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang lebih signifikan antara variabel (H_0 gagal ditolak).

I. Etika Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan untuk melibatkan manusia sebagai subjek, harus memperhatikan beberapa etika penelitian yaitu:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang disebarakan sebelum penelitian dilaksanakan, selanjutnya peneliti menjelaskan mengenai tujuan

dilaksanakannya penelitian. Sebelum dilaksanakan penelitian, jika responden menyetujui maka responden akan menandatangani sebuah lembar persetujuan dan bersedia untuk mengisi kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Jika responden tidak menyetujui atau menolak, maka peneliti harus menghormati responden dan tidak bisa memaksakan kehendak.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini identitas responden dijaga kerahasiannya sehingga, responden tidak perlu takut adanya intimidasi dari pihak lain dalam bentuk tidak mencantumkan siapa nama responden yang terdapat di lembar pengumpulan data, cukup memberikan kode saja berupa inisial nama.

3. Confidentialy

Kerahasiaan dalam mengumpulkan informasi dari responden harus dijaga dan dirahasiakan oleh peneliti.

4. Protection from Discomfort

Seorang Responden harus mendapatkan perlindungan dan merasa nyaman dengan penelitian yang dilakukan.

5. Persetujuan

Penelitian dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

J. Kekurangan Penelitian

Penelitian ini memiliki kekurangan penelitian dan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian yaitu keadaan Ibu Rumah Tangga dalam hal waktu, saat dikumpulkan dalam satu tempat ada beberapa Ibu Rumah Tangga yang terkendala dengan waktu sehingga peneliti membutuhkan 2-3 kali penyuluhan serta pelatihan kader jumantik dan juga beberapa Ibu Rumah Tangga dilakukan penyuluhan dan pelatihan kader jumantik secara individu d